

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian. Sesuai dengan judul yang diambil oleh peneliti maka pendekatan penelitian adalah pendekatan kuantitatif, yang mana untuk memperoleh signifikansi antar variabel yang diteliti. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto, bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman terhadap kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Data yang didapatkan berupa angka melalui pengisian kuesioner dan ujian prestasi belajar atau hasil belajar siswa yang diolah secara kuantitatif.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak dituntut menggunakan pendekatan deduktif induktif yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para pakar atau ahli, atau pemahaman dari penulis itu sendiri berdasarkan pengalamannya dilapangan kemudia akan dikembangkan menjadi suatu permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenahan dalam bentuk empiris dilapangan

Metode kuantitatif ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah atau scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini disebut juga metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan

berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka dan analisis menggunakan statistik.

Penelitian ini memiliki tujuan mendeskripsikan hubungan kreativitas dengan prestasi belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas IV di MI Al Huda 01 Pandanarum Kecamatan Sutojayan Kabupaten .

B. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini antara lain:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah terkait tentang kreativitas belajar siswa. Yang merupakan skor yang didapat setelah siswa selesai mengisi kuesioner yang telah dirancang oleh peneliti secara khusus.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini mencakup prestasi belajar atau hasil belajar pada siswa dalam pembelajaran tematik. Berupa skor yang didapatkan oleh siswa setelah mengikuti sebuah ujian yang telah dirancang peneliti secara khusus.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang saja, melainkan juga obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁵⁹ Populasi merupakan suatu kelompok yang meliputi subjek atau objek yang memiliki kualitas maupun karakteristik tertentu yang telah ditetapkan peneliti untuk

⁵⁹ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2010), hlm.80

dipelajari yang nantinya akan ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini menggunakan seluruh siswa kelas IV MI Al Huda 01 Pandanarum Sutojayan Kabupaten Blitar tahun ajaran 2020/2021 sejumlah 31 siswa.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menganalisis hasil penelitian sampel. Yang dimaksud menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan peneliti sebagai suatu yang berlaku bagi populasi.⁶⁰ Maka sampel yang diambil harus bisa mewakili dari keseluruhan populasi. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas IV yang berjumlah 31 siswa sebagai kelas eksperimen.

Sampling atau bisa disebut dengan teknik sampling merupakan teknik atau cara yang digunakan peneliti untuk mengambil sampel penelitian yang akan diteliti. Teknik pengambilan sampel adalah suatu teknik atau cara mengambil sampel yang representatif dari populasi, pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan populasi yang sebenarnya.⁶¹ Sampling ini digunakan karena pengambilan sampel atas pertimbangan dari pihak sekolah yang mengatakan bahwa dua kelas yang dijadikan sampel penelitian tersebut memiliki kemampuan yang sama, sehingga bisa dijadikan sampel penelitian. Peneliti memilih menggunakan teknik sampling jenis *nonprobability sampling* yang dilakukan berdasarkan karakter yang telah ditetapkan sesuai dengan populasi juga target untuk menyelaraskan dengan masalah dan tujuan dari penelitian. Sampling jenuh merupakan sebuah teknik pengambilan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁶² Peneliti menggunakan teknik sampling *nonprobability sampling* dengan menggunakan sampling jenuh yakni teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Pada hal ini sering dilakukan jika populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang.

⁶⁰ Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.174

⁶¹ Subana, *Statistik Pendidikan*,(Bandung: CV. Pustaka Setia, 2005), hlm.25

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 156.

Dengan menggunakan teknik tersebut peneliti bisa membuat generalisasi dengan kemungkinan kesalahan yang relatif kecil.

D. Kisi-kisi Instrumen

1. Kreativitas siswa

Pada kuesioner, pemberian skor tergantung jenis pernyataan maupun opsi jawaban yang dipilih siswa. Berikut tabel pemberian skornya:

Tabel 1.1 Kriteria Penilaian Kuesioner berdasarkan Skala Likert

Pilihan Pernyataan	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Kuesioner ini telah disusun berdasarkan teori yang telah dikemukakan oleh Guilford dan Merrifield yakni kriteria untuk kemampuan berpikir kreatif. Dalam kuesioner ini terdapat 20 pernyataan yang memuat 10 pernyataan positif dan 10 pernyataan negatif. Pada setiap pernyataan tersebut juga sudah disediakan empat opsi jawaban yakni sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat dan tidak setuju. Berikut merupakan kisi-kisi kreativitas siswa:

Tabel 1.2 Kisi-kisi Kreativitas Siswa

No	Aspek	Indikator	Nomor Item		
			Positif	Negatif	Jumlah
1.	Fluency	Siswa dapat menghasilkan banyak gagasan atau jawaban dalam menyelesaikan masalah yang diberikan	1, 2	3, 4	4
		Siswa dapat menghasilkan gagasan atau jawaban dari pertanyaan yang bervariasi	11	12	2
2.	Fleksibilitas	Siswa dapat menyelesaikan suatu masalah atau soal yang telah diberikan dari sudut pandang yang berbeda	5	6	2
		Siswa dapat mencari cara atau metode yang praktis dalam belajar	19	20	2
3.	Originalitas	Siswa dapat memikirkan cara yang tidak lazim dalam menyelesaikan soal yang telah diberikan oleh guru untuk menunjukkan dirinya	17	18	2
		Siswa dapat berusaha membuat penyelesaian suatu masalah atau soal	7, 8	9, 10	4
4.	Elaborasi	Siswa dapat mengenali dasar dari suatu permasalahan	15	16	2
		Siswa dapat menyelesaikan masalah atau suatu soal secara detail	13	14	2
Jumlah			10	10	20

2. Ujian prestasi belajar atau hasil belajar

Instrumen untuk mengukur prestasi belajar atau hasil belajar dengan menggunakan ujian prestasi belajar atau hasil belajar. Ujian ini berfungsi untuk mengukur prestasi belajar siswa di MI Al Huda 01 Pandanarum Sutojayan Kabupaten Blitar. Berikut merupakan kisi-kisi kreativitas siswa:

Tabel 1.3 Kisi-kisi Ujian Hasil Belajar Siswa

Muatan	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal
Bahasa Indonesia	3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.5.1 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	1, 6, 7
PPKn	3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat.	3.3.1 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat	2, 4, 5
IPS	3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia	3.4.1 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia	3, 8, 9, 10

dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya	dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.
---	--

E. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa ujian prestasi belajar atau hasil belajar siswa dan kuesioner.

1. Instrumen Ujian Hasil Belajar

Instrumen ini berupa ujian prestasi belajar atau hasil belajar untuk mengukur kemampuan kognitif pada siswa setelah mengikuti pembelajaran tematik tersebut. Instrumen ini berupa soal yang terdiri dari tiga kategori yakni mudah, sedang, dan sulit.

2. Instrumen Kreativitas Siswa

Instrumen ini berupa kuesioner yang didasarkan dari kriteria Guilford dan Merrifield. Dengan cara dibagikan langsung kepada siswa kemudian diisi dan dikumpulkan, dan berisi 31 pernyataan, 16 diantaranya pernyataan positif dan 16 lainnya pernyataan negatif. Kuesioner ini merupakan kuesioner tertutup karena telah tersedia alternatif jawaban (sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju).

F. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data pada penelitian kali ini diperoleh dalam membaca penelitian terdahulu, dari buku-buku yang telah dicantumkan dalam daftar pustaka, melakukan observasi atau pengamatan, dan melakukan penyebaran angket kreativitas siswa serta ujian prestasi belajar atau hasil belajar.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Menyebar angket kreativitas siswa

Kuesioner diberikan langsung pada siswa. Peneliti memberi arahan mengenai cara pengisian kuesioner. Setelah selesai mengisi, siswa mengumpulkan kuesioner pada peneliti. Kuesioner ini bertujuan untuk mengukur tingkat kreativitas siswa.

2. Ujian prestasi belajar atau hasil belajar

Lembar soal diberikan kepada siswa sebelum ujian dimulai. Siswa diberikan waktu 40 menit untuk mengerjakan. Setelah selesai, siswa diminta mengumpulkan hasil ujian pada peneliti. Ujian ini bertujuan untuk mengukur ranah kognitif yang ada pada siswa.

H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Validitas merupakan sebuah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan sebuah instrumen. Suatu instrumen yang valid maka memiliki validitas yang tinggi, begitu pula sebaliknya instrumen yang kurang valid maka memiliki validitas yang rendah pula. Uji validitas yang peneliti lakukan antara lain sebagai berikut:

- a) Validitas Isi

Validitas isi ini merupakan sebuah pengujian validitas yang dilakukan atas isinya untuk memastikan butir tes hasil belajar mengukur secara tepat dengan keadaan yang ingin diukur. Pengujian ini dilakukan dengan meminta pertimbangan pakar. Validitas isi untuk instrumen kreativitas dan juga tes hasil belajar didapatkan dengan pertimbangan dan pendapat dari pakar. Pakar yang melakukan validitas isi yakni oleh Bapak Ahmad Arif Musyafa', M.Pd. selaku dosen jurusan PGMI di IAIN Tulungagung, Ibu Diana Lutfiana Ulfa, S.Pd.I., M.Pd. selaku dosen PGMI di IAIN Tulungagung, dan Bapak Yajid Andriyani. M selaku guru di MI Al Huda 01 Pandanarum.

b) Validitas Butir Soal

Validitas butir soal dilakukan dengan menggunakan korelasi dari *Product Moment Pearson*. Rumus yang digunakan pada validitas butir soal ini antara lain:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan

y = Total Skor

x = Skor item yang dicari validitasnya

n = jumlah responden

Rumus untuk mendapatkan varians sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

Keterangan:

S^2 = varian sampel

x_i = nilai setiap data

\bar{x} = nilai rata-rata semua observasi

n = jumlah data pengamatan

Dasar pengambilan keputusan uji validitas dengan rumus *analysis correlation pearson*, apakah korelasi itu signifikan atau tidak dengan mengonsultasikan hasil r_{xy} dan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%.

Bila $r_{xy} > r_{tabel}$ maka item tersebut dikatakan valid. Dan begitu pula sebaliknya bila $r_{xy} < r_{tabel}$ maka item tersebut dikatakan tidak valid.

Langkah-langkah perhitungan uji validitas dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic Version 18 For Windows* sebagai berikut:

- Langkah 1 : Aktifkan program SPSS
- Langkah 2 : Klik *variabel view* dan buat data. Lalu pada kolom *decimals* ubah semua angka menjadi 0, lalu pada kolom *measure* pilih *scale*.
- Langkah 3 : Klik *data view*. Masukkan data pada halaman *data view*.
- Langkah 4 : Klik *analyze*, kemudian sub menu *correlate*, pilih *bivariate analyze*.
- Langkah 5 : Setelah muncul kolom *bivariate correlations*, masukan semua variabel ke kotak *variabels*, kemudian klik ok.
- Langkah 6 : Muncul output uji validitas.

Tabel 1.4 Interpretasi Terhadap Nilai Koefisien Korelasi

Antara 0,000 – 0,200	Sangat rendah
Antara 0,200 – 0,400	Rendah
Antara 0,400 – 0,600	Sedang
Antara 0,600 – 0,800	Tinggi
Antara 0,800 – 1,00	Sangat tinggi

2. Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cornbach*.

Rumusnya antara lain sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{(n-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas yang dicari

σ_i^2 = jumlah varian skor tiap-tiap item

σ_t^2 = varians total

n = jumlah butir soal

Rumus untuk mendapatkan varians sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

Keterangan:

S^2 = varian sampel

x_i = nilai setiap data

\bar{x} = nilai rata-rata semua observasi

n = jumlah data pengamatan

Tabel 1.5 Interpretasi Nilai

Antara 0,000 – 0,200	Sangat rendah
Antara 0,200 – 0,400	Rendah
Antara 0,400 – 0,600	Sedang
Antara 0,600 – 0,800	Tinggi
Antara 0,800 – 1,00	Sangat tinggi

Selain itu reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Untuk menguji apakah pengaruh itu reliable, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut.¹²⁴

- 1) Nilai Alpha Cronbach's 0,00 – 0,20 = kurang reliabel
- 2) Nilai Alpha Cronbach's 0,21 – 0,40 = agak reliabel
- 3) Nilai Alpha Cronbach's 0,41 – 0,60 = cukup reliabel
- 4) Nilai Alpha Cronbach's 0,61 – 0,80 = reliabel
- 5) Nilai Alpha Cronbach's 0,81 – 1,00 = sangat reliabel

Berdasarkan nilai Alpha Cronbach's tersebut dapat dilihat tingkatreliabel suatu instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Semakin reliabel suatu instrumen maka semakin baik instrumen tersebut untuk digunakan peneliti dalam penelitiannya.

Langkah-langkah perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic Version 18 For Windows* sebagai berikut :

- Langkah 1 : Aktifkan program SPSS
- Langkah 2 : Klik *variabel view* dan buat data. Lalu pada kolom *decimals* ubah semua angka menjadi 0, lalu pada kolom *measure* pilih *scale*.
- Langkah 3 : Klik *data view*. Masukkan data pada halaman *data view*.
- Langkah 4 : Klik *analyze*, kemudian sub menu *scale* pilih *reliability analyze*.
- Langkah 5 : Setelah muncul kolom *reliability analyze*, masukan semua variabel ke kotak variabels, kemudian klik ok.
- Langkah 6 : Muncul output uji validitas.

I. Teknik Analisis Data

1. Kelayakan Analisis

Dapat dilihat dari berapa banyaknya subyek penelitian yang telah direncanakan sebelum penelitian dan banyaknya subyek dalam penelitian saat pengambilan data. Kelayakan analisis dapat dihitung jika daya yang didapat dianggap layak untuk dianalisa jika persentasenya lebih dari ataupun sama dengan.

Untuk mengetahui tingkat kevalidan maka data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut.⁶³

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006) hal 313

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan :

P : persentase kelayakan

Σx : jumlah total jawaban skor validator (nilai nyata)

Σxi : jumlah total skor jawaban tertinggi (nilai harapan)

Penilaian dari hasil validasi menggunakan konversi skala tingkat pencapaian, karena dalam penelitian diperlukan standar pencapaian (skor) dan disesuaikan dengan kategori yang telah ditetapkan. Berikut tabel kualifikasi kelayakan berdasarkan skala likert ⁶⁴:

Tabel 1.6 Kualifikasi Kelayakan

Tingkat pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
84% < skor ≤ 100%	Sangat valid	Tidak revisi
68% < skor ≤ 84%	Valid	Tidak revisi
52% < skor ≤ 68%	Cukup valid	Perlu revisi
36% < skor ≤ 52%	Kurang valid	Revisi
20% < skor ≤ 36%	Sangat kurang valid	Revisi

Berdasarkan tabel di atas penilaian dikatakan valid jika memenuhi syarat pencapaian mulai dari skor 60-100 dari seluruh unsur yang terdapat dalam angket penilaian materi, ahli media, ahli pembelajaran, dan siswa. Penilaian harus memenuhi kriteria valid. Jika dalam kriteria tidak valid maka dilakukan revisi, sampai mencapai valid.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Jika probabilitas > 0,05 maka data terdistribusi normal, sebaliknya jika probabilitas ≤ 0,05 maka data terdistribusi tidak normal.

⁶⁴ B. Subali, Idayani, dan L. Handayani, *Pengembangan CD Pembelajaran Lagu Anak untuk Menumbuhkan Pemahaman Sains Siswa Sekolah Dasar: Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, Volume 1, Nomor 8, Januari 2012, hal. 27.

Langkah-langkah perhitungan uji normalitas dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic Version 18 For Windows* sebagai berikut:

- Langkah 1 : Aktifkan program SPSS
- Langkah 2 : Klik *variabel view* dan buat data. Lalu pada kolom *decimals* ubah semua angka menjadi 0, lalu pada kolom *measure* pilih *scale*.
- Langkah 3 : Klik *data view*. Masukkan data hasil variabel X dan Y yang telah dihitung pada halaman *data view*.
- Langkah 4 : Klik *analyze*, kemudian klik *regresion*, lalu pilih *linier*.
- Langkah 5 : Masukkan variabel Y dalam *independent* dan variabel X *dependent* selanjutnya klik *save* dan OK.
- Langkah 6 : Kemudian muncul kotak dialog *linier regresion*, centang pada bagian *unstandadized*, selanjutnya *continue*, dan OK.
- Langkah 7 : Lalu pilih menu *analyze*, pilih *non-parametric test*, klik *legacy dialog*, kemudian pilih pada sub menu *I sample KS*.
- Langkah 8 : Muncul output uji normalitas.

3. Regresi Linier Sederhana

Regresi sederhana merupakan suatu alat yang digunakan dalam memprediksi sebuah permintaan di masa yang akan mendatang yang berdasarkan data dari masa lalu, atau untuk mengetahui sebuah pengaruh dalam suatu variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan regresi linier.

$$Y' = a + b X$$

Keterangan =

Y' = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bila harga $X = 0$

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen

Langkah-langkah perhitungan regresi linier sederhana dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic Version 18 For Windows* sebagai berikut :

Langkah 1 : Aktifkan program SPSS

Langkah 2 : Klik *variabel view* dan buat data. Lalu pada kolom *decimals* ubah semua angka menjadi 0, lalu pada kolom *measure* pilih *scale*.

Langkah 3 : Klik *data view*. Masukkan data hasil variabel X dan Y yang telah dihitung pada halaman *data view*.

Langkah 4 : Klik *analyze*, kemudian *regresion*, selanjutnya *linear*, masukkan variabel Y dalam kolom *depent* dan variabel X dalam kolom *independent*.

Langkah 5 : Klik OK.

Langkah 6 : Muncul output uji regresi sederhana.

4. Analisis Data Kreativitas Siswa

Data yang didapat diperoleh dari kuesioner kreativitas yang selanjutnya dianalisis menggunakan skala likert.

5. Analisis Data Prestasi Belajar

Data yang didapatkan dari ujian prestasi belajar atau hasil belajar kemudian dianalisis menggunakan skala likert.

6. Analisis Korelasi Kreativitas Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Korelasi antara kreativitas siswa dengan prestasi belajar siswa pada pembelajaran tematik. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui hubungan dari kreativitas dengan prestasi belajar siswa.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

n = koefisien korelasi

x = skor tiap butir

y = skor total